

Analisis Pelaksanaan Program IISMA di Keio University pada Tahun Ajaran 2023-2024 dalam Mendukung Pengembangan Kompetensi Global Awardees = Analysis of the Implementation of IISMA at Keio University in the 2023-2024 Academic Year in Supporting the Development of Awardees's Global Competence

Sutan Akbar Kemal Syarief Putra Wibisana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546643&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam menghadapi beberapa tren global, sumber daya manusia Indonesia memerlukan penguasaan kompetensi global agar dapat memajukan negaranya. Akan tetapi, berbagai penelitian mengungkapkan bahwa masyarakat muda Indonesia belum memiliki penguasaan kompetensi global yang baik. Sebagai respon terhadap kondisi tersebut, Pemerintah Indonesia, khususnya Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Indonesia Internasional Student Mobility Awards (IISMA) sebagai program yang mendukung pengembangan kompetensi global. Penelitian ini menggunakan model gabungan global competence antara Boix-Mansilla dan Jackson (2011) dan PISA Assessment dalam OECD (2018) untuk menganalisis dampak pelaksanaan IISMA di Keio University pada tahun ajaran 2023-2024 dalam mendukung pengembangan kompetensi global awardee. Berdasarkan hasil analisis, partisipasi di dalam program IISMA di Keio University dapat mendukung pengembangan kompetensi global awardee dari segi penambahan wawasan akademis maupun sosial dan mengembangkan kemampuan menavigasi lingkungan yang kaya keberagaman, tetapi kurang dapat mendorong awardee untuk bertindak melakukan perbaikan isu global. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi pengembangan kompetensi global adalah interaksi dengan orang lain dalam konteks sosial dan pengalaman mengikuti rangkaian perkuliahan. Selain itu, pengalaman unik dan pribadi dalam keseharian dan pembekalan materi dari IISMA dapat memberikan kesempatan untuk memperkaya wawasan awardee. Diperlukan upaya khusus untuk mengoptimalkan manfaat dari challenge sebagai tuntutan program dari IISMA dan kegiatan organisasi.

.....In facing several global trends, Indonesian human resources require mastery of global competence to advance the country. However, various studies reveal that young Indonesians still relatively lack good mastery of global competence. In response, the Indonesian government, specifically the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, launched the Merdeka Belajar Kampus Merdeka policy. The Indonesia International Student Mobility Awards (IISMA) is a programs under this policy, which is indicated to support the development of global competence. This research uses a combined model of global competence from Boix-Mansilla and Jackson (2011) and the PISA Assessment in OECD (2018) to analyse the implementation of IISMA at Keio University in the 2023-2024 academic year in supporting the development of awardees' global competence. Based on the analysis, participation in the IISMA program at Keio University supports the development of awardees' global competence in terms of enhancing academic and social insights and developing the ability to navigate culturally diverse environments. However, it is less effective in encouraging awardees to take action on global issues. The analysis shows that the main factors influencing the development of global competence are interaction with others in social contexts and the experience of participating in collegiate academic activities. Additionally, unique and personal daily

experiences and upskilling initiatives from IISMA can provide opportunities for knowledge enhancement but do not have as high a frequency as the two factors mentioned above. There needs to be certain efforts to optimize the benefits of the program's challenges and organizational activities.